

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kasus gizi buruk anak balita, diperoleh bahwa :

1. Berdasarkan jumlah kuadrat residual  $JK(S)$  dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), model *Geographically Weighted Regression* (GWR) dengan pembobot *adaptive* Kernel Gaussian ternyata lebih cocok untuk memodelkan kasus gizi buruk anak balita di Jawa Barat daripada model OLR dan model GWR dengan pembobot *fixed* Kernel Gaussian. Hal ini bisa dilihat dari jumlah kuadrat residual model GWR dengan pembobot *adaptive* Kernel Gaussian sebesar 0,2555239 yang paling kecil diantara jumlah kuadrat residual model OLR sebesar 1,3451993 dan jumlah kuadrat model GWR dengan pembobot *fixed* Kernel Gaussian sebesar 0,2951993. Selain itu, nilai koefisien determinasi model GWR dengan pembobot *adaptive* Kernel Gaussian sebesar 89,95% lebih besar daripada nilai koefisien determinasi model OLR sebesar 40,7% dan nilai koefisien determinasi model GWR dengan pembobot *fixed* Kernel Gaussian sebesar 88,39%. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) terbesar yaitu untuk model GWR dengan pembobot *adaptive* Kernel Gaussian, menunjukkan bahwa 89,95% kasus gizi buruk anak balita di Jawa Barat dengan model GWR dengan pembobot *adaptive* Kernel Gaussian dipengaruhi oleh kasus bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), imunisasi lengkap, vitamin A, sarana kesehatan, ASI eksklusif, penduduk miskin, usia perkawinan pertama  $\leq 15$  tahun, dan air bersih.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode GWR, dari 26 kota/kabupaten di Jawa Barat diperoleh sepuluh kelompok kota/kabupaten di Jawa Barat dengan pola variabel prediktor yang sama, yang

mempengaruhi kasus gizi buruk anak balita di setiap kota/kabupaten di Jawa Barat secara signifikan. Secara keseluruhan, dengan menggunakan model GWR dengan pembobot *adaptive* Kernel Gaussian diperoleh bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kasus gizi buruk anak balita di Jawa Barat adalah kasus bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), balita yang mendapat vitamin A, sarana kesehatan, bayi yang diberi ASI eksklusif, penduduk miskin, dan usia perkawinan pertama  $\leq 15$  tahun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kasus gizi buruk anak balita di Jawa Barat dengan menggunakan metode GWR, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model GWR dengan pembobot *adaptive* Kernel Gaussian dapat digunakan untuk memodelkan atau menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kasus gizi buruk anak balita di Jawa Barat.
2. Pada penulisan skripsi ini hanya digunakan satu fungsi pembobot yaitu fungsi Kernel Gaussian untuk menaksir parameter GWR. Pada penulisan skripsi selanjutnya disarankan untuk menggunakan fungsi pembobot yang lain, yaitu fungsi Kernel Bi-Square.
3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu ditambahkan variabel prediktor lain yang mempengaruhi kasus gizi buruk anak balita diluar faktor kesehatan dan ekonomi, seperti kasus bencana alam yang pernah terjadi di setiap lokasi pengamatan.